

Pengaruh Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis *Senayan Library Management System* (SLiMS) dan Kinerja Petugas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan

PENGARUH SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS *SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM* (SLiMS) DAN KINERJA PETUGAS PERPUSTAKAAN TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA PERPUSTAKAAN DI SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO

Achmad Teguh Firmansyah

Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: achmadteguh519@gmail.com

Salamun Rohman Nudin, M.Kom

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: salamunrohman@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh sistem otomasi perpustakaan berbasis *senayan library management system* (slims) dan kinerja petugas perpustakaan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi ganda, uji T parsial dan uji F simultan. Sampel yang diambil sebanyak 90 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel menurut Al-Rasyid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem otomasi perpustakaan berbasis *senayan library management system* (slims) dan kinerja petugas perpustakaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pengguna perpustakaan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Hasil uji T secara parsial menunjukkan adanya pengaruh pada tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan nilai T.hitung lebih besar daripada T.tabel. Hasil uji pengaruh variabel sistem otomasi perpustakaan (X_1) terhadap variabel kepuasan pengguna perpustakaan (Y) mendapatkan hasil T.hitung sebesar 2,006, lebih besar daripada T.tabel sebesar 1,988. Hal ini berarti variabel sistem otomasi perpustakaan (X_1) berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna perpustakaan (Y). Hasil uji pengaruh variabel kinerja petugas perpustakaan (X_2) terhadap variabel kepuasan pengguna perpustakaan (Y) mendapatkan hasil T.hitung sebesar 6,543, lebih besar daripada T.tabel sebesar 1,988. Hal ini berarti variabel kinerja petugas perpustakaan (X_2) berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna perpustakaan (Y).

Hasil uji F secara simultan menunjukkan adanya pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terikat dengan nilai F.hitung lebih besar daripada F.tabel. Hasil uji pengaruh variabel sistem otomasi perpustakaan (X_1) dan kinerja petugas perpustakaan (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel kepuasan pengguna perpustakaan (Y) mendapatkan hasil F.hitung sebesar 31,721 lebih besar daripada F.tabel sebesar 3,06. Hal ini berarti variabel sistem otomasi perpustakaan (X_1) dan kinerja petugas perpustakaan (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna perpustakaan (Y).

Kata kunci: Sistem otomasi, kinerja petugas, kepuasan pengguna, perpustakaan.

Abstract

*The research was to determine the influence is there any library automation system based *senayan library management system* (slims) and the performance of the librarian of the library user satisfaction. The method used is quantitative method with multiple regression analysis techniques, a partial T test and F test simultaneously. Samples taken as many as 90 students by using a sampling technique according to the Al-Rashid.*

*The results showed that the library automation system based *senayan library management system* (slims) and the performance of the librarian jointly affect the satisfaction of library users in senior high school Muhammadiyah 2 Sidoarjo. T test results partially show their influence on each independent variable on the dependent variable with a value greater than T.tabel T.hitung. The test results influence the library automation system variables (X_1) to the library user satisfaction variable (Y) to get the T.hitung of 2.006, more than T.tabel amounted to 1,988. This means that the variable library automation system (X_1) effect on the library user satisfaction variable (Y). The test results of performance variables influence the librarian (X_2) to variable library user satisfaction (Y) to get the T.hitung of 6.543, more than T.tabel amounted to 1,988. This means that the variable performance of the librarian (X_2) effect on the library user satisfaction variable (Y).*

Simultaneous F test results showed the influence of the independent variables on the dependent variable with a value greater than F.tabel F.hitung. The test results influence the library automation system

variables (X_1) and the performance of the librarian (X_2) together to variable library user satisfaction (Y) to get the F_{hitung} amounted to 31.721 larger than F_{tabel} amounted to 3,06. This means that the variable library automation system (X_1) and the performance of the librarian (X_2) together influence the library user satisfaction variable (Y).

Keywords: automation system, performance officer, user satisfaction, library

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen yang penting dalam membantu mewujudkan tujuan pendidikan. Menurut Bafadal (2014:3), perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*), yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. Dari pengertian tersebut, Suwarno merumuskan kedalam lima poin penting. *Pertama*, perpustakaan sebagai salah satu unit kerja. *Kedua*, perpustakaan sebagai tempat pengumpul, penyimpanan, dan pemelihara berbagai koleksi bahan pustaka. *Ketiga*, bahan pustaka itu dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu. *Keempat*, bahan pustaka digunakan oleh pengguna secara kontinu. *Kelima*, sebagai sumber informasi. Oleh karena itu perpustakaan harus dikelola dengan baik agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya yaitu untuk membantu mewujudkan tujuan pendidikan. Sebagaimana tercermin pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 pasal 23 tentang Perpustakaan yang menyebutkan bahwa: "Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan".

Standar perpustakaan yang tertulis dalam Badan Standar Nasional (BSN) yaitu perpustakaan harus memiliki kepala perpustakaan yang bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan kualifikasi kepala perpustakaan adalah tenaga perpustakaan sekolah atau tenaga kependidikan dengan pendidikan minimal diploma dua (D2) di bidang ilmu perpustakaan dan informasi atau diploma dua (D2) bidang lain yang sudah memperoleh sertifikat pendidikan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi dari lembaga pendidikan yang terakreditasi. Selain itu, perpustakaan juga harus memiliki Tenaga perpustakaan sekolah dengan pendidikan minimal pendidikan menengah serta memperoleh pelatihan kepustakawan dari lembaga pendidikan dan pelatihan yang terakreditasi.

Di era globalisasi ini, teknologi informasi berkembang sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat tersebut dikarenakan oleh

manfaat dari teknologi yang sangat membantu manusia dalam berbagai hal. Teknologi informasi perlu diterapkan dalam dunia pendidikan, salah satunya dalam hal pengelolaan perpustakaan sebagai salah satu layanan khusus di sekolah yang dapat membantu mewujudnya tujuan pendidikan. Untuk pengelolaan perpustakaan dapat menerapkan sistem otomasi perpustakaan dengan menggunakan aplikasi *senayan library management system* (SLiMS). Menurut Pendit (2008:222), sistem otomasi perpustakaan (*library automation system*) adalah seperangkat aplikasi komputer untuk kegiatan di perpustakaan terutama bercirikan penggunaan pangkalan data ukuran besar, dengan kandungan cantuman tekstual yang dominan dan dengan fasilitas utama dalam hal menyimpan, menemukan dan menyajikan informasi.

Tujuan dari penerapan sistem otomasi perpustakaan tersebut yaitu untuk membantu mempermudah kegiatan operasional perpustakaan dalam memberikan layanan terhadap penggunaannya. Corbin (1969:58-59), mengatakan bahwa tujuan utama dari diterapkannya sistem otomasi perpustakaan yaitu: (a), komputer dapat mengolah data lebih cepat dan akurat daripada pengolahan secara manual; (b), meringankan beban kerja, khususnya yang rutin dan berulang-ulang. Perangkat lunak yang digunakan dapat diprogram untuk mengerjakan pekerjaan bersifat administratif, misalnya pengisian data bibliografi untuk pembuatan katalog dan sejenisnya; (c), menghemat waktu dan tenaga sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja; (d), memberikan layanan yang lebih efektif bagi pemakai; (e), memberikan hasil pekerjaan yang konsisten; (f), meningkatkan kerjasama antar layanan atau bagian ataupun antar perpustakaan. Sistem otomasi perpustakaan memungkinkan adanya hubungan dan kerja sama (*networking*) baik secara lokal (antar bagian disatu perpustakaan) maupun antar perpustakaan.

Dengan adanya sistem otomasi perpustakaan tersebut, terdapat beberapa manfaat yang bisa dirasakan. Manfaat otomasi perpustakaan menurut Kemendiknas (2010:7), yaitu: (a) Kemudahan akses, bisa diakses melalui jaringan internet dan intranet (LAN); (b) Kecepatan akses; (c) Keluasan dan keragaman koleksi; (d) Meminimalisir penggunaan ruang/bangunan; (e) Pemanfaatan koleksi untuk berbagai keperluan (multi-purposes); (f) Kemudahan pemanfaatan, karena bisa dicopy, disimpan, didistribusikan, dicetak, dan

sebagainya; (g) Mudah diolah untuk kepentingan pembelajaran, pengajaran dan penelitian.

Penerapan sistem otomasi perpustakaan harus diimbangi dengan kinerja petugas perpustakaan yang profesional. Cormick & Tiffin (Sutrisno, 2007:172), mengemukakan bahwa kinerja adalah kuantitas, kualitas, dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas. Yang dimaksud kuantitas adalah hasil yang dapat dihitung sejauh mana seseorang dapat berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kualitas adalah kemampuan seseorang dalam menjalankan tugasnya yaitu mengenai banyaknya kesalahan yang dibuat, kedisiplinan, dan ketepatan waktu. Sedangkan waktu kerja adalah mengenai jumlah absen yang dilakukan, keterlambatan, dan lamanya masa kerja dalam tahun yang telah dijalani. Dengan demikian pengelolaan perpustakaan akan berjalan dengan baik sehingga pengguna akan merasa puas dengan layanan perpustakaan yang diberikan oleh petugas perpustakaan. Menurut Sumarwan (2002:322), kepuasan adalah tingkat perasaan setelah membandingkan kinerja/hasil yang dirasakan dengan harapannya. Tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan. Apabila kinerja sesuai dengan harapan, pelanggan akan sangat puas.

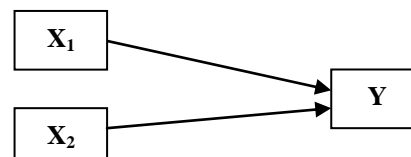
Dengan rasa puas tersebut, pengguna perpustakaan akan merasa senang dan senantiasa ingin berkunjung ke perpustakaan. Hal ini akan berdampak baik karena semakin sering seseorang itu berkunjung ke perpustakaan, maka akan semakin banyak informasi dan ilmu yang di dapatkan. Dengan demikian akan dapat membantu meningkatkan budaya membaca dan dapat membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan utama penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan penjabaran di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Otomasi perpustakaan Berbasis *Senayan Library Management System (SLiMS)* dan Kinerja Petugas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo”. Adapun rumusan masalah dari penelitian yakni adakah pengaruh antara sistem otomasi perpustakaan dan kinerja petugas perpustakaan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menggunakan penelitian kuantitatif karena data yang akan dianalisis adalah angka dan berbentuk statistik serta akan menguji hipotesis statistik yang telah ditentukan sebelumnya, serta akan menganalisis hasil data dengan dengan rumus statistik. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas sistem otomasi

perpustakaan (X_1), kinerja petugas perpustakaan (X_2), sedangkan variabel terikat kepuasan pengguna perpustakaan (Y). Berdasarkan variabel-variabel tersebut rancangan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Jumlah keseluruhan populasi 994 siswa, dari jumlah populasi tersebut akan diambil sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan menggunakan rumus dari Al-Rasyid, dan di peroleh sampel sebanyak 90 siswa.. Adapun data populasi dan sampel sebagai berikut:

No.	siswa	populasi	sampel
1	Kelas X	517	47
2	Kelas XI	477	43
	Total	994	90

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dengan empat pilihan jawaban yakni sangat puas (SP), puas (P), tidak puas (TP), dan sangat tidak puas (STP). Adapun kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item	Jml
1	Sistem Otomasi Perpustakaan	Mengefisiensikan	1,2,3	3
		Mempermudah	4,5,6	3
		Penyimpanan Data Lebih Baik	7,8,9	3
2	Kinerja Petugas Perpustakaan	Sikap Terhadap Pekerjaan	1,2,3,4,5,6	6
		Sikap Terhadap Organisasi	7,8,9	3
		Keadaan Lingkungan Kerja	10,11,12,13,14,15,16	7
3	Kepuasan Pengguna Perpustakaan	Bukti Langsung	1,2,3	3
		Kehandalan	4,5,6,7	4
		Daya Tanggap	8,9,10	3
		Jaminan	11,12,13	3
		Perhatian	14,15,16	3
Jumlah				41

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi ganda uji T dan uji F. Uji regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh sistem otomasi perpustakaan (X_1) dan kinerja petugas perpustakaan (X_2) sebagai variabel bebas terhadap pengaruhnya pada variabel terikat yakni kepuasan pengguna perpustakaan (Y). Uji T digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial variabel bebas yakni variabel sistem otomasi perpustakaan terhadap variabel terikat yakni kepuasan pengguna perpustakaan dan variabel kinerja petugas perpustakaan terhadap variabel terikat yakni kepuasan pengguna perpustakaan, sedangkan uji F digunakan untuk melihat apakah variabel sistem otomasi perpustakaan dan kinerja petugas perpustakaan secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna perpustakaan. Sebelum data hasil penelitian dihitung, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yakni uji normalitas dan uji linieritas.

Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogrov Sminov* pada program SPSS 21.0 untuk mengetahui asumsi kenormalan data. Data dikatakan normal apabila memiliki besarnya $Phitung > 0,05$, maka dikatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya jika $Phitung < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 21.0 dan analisis yang digunakan adalah *Test for linierity* untuk mengetahui tingkat linieritas antar variabel. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan setiap variabel memiliki hubungan yang linier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data pada penelitian variabel sistem otomasi perpustakaan, yang meliputi empat kategori penilaian yakni: penilaian 1 yang menunjukkan sangat tidak puas terhadap sistem otomasi perpustakaan sebesar 0,37%, penilaian 2 yang menunjukkan tidak puas sebanyak 12,84%, penilaian 3 yang menunjukkan puas sebesar 67,28% dan pada penilaian 4 yang menunjukkan sangat puas terhadap sistem otomasi perpustakaan sebesar 19,5%.

Deskripsi data pada penelitian variabel kinerja petugas perpustakaan, yang meliputi empat kategori penilaian yakni: penilaian 1 yang menunjukkan sangat tidak puas terhadap sistem otomasi perpustakaan sebesar 0,756%, penilaian 2 yang menunjukkan tidak puas sebanyak 13,944%, penilaian 3 yang menunjukkan puas sebesar 56,875% dan pada penilaian 4 yang menunjukkan sangat puas terhadap kinerja petugas perpustakaan sebesar 28,4%.

Deskripsi data pada penelitian variabel kepuasan pengguna perpustakaan, yang meliputi empat kategori penilaian yakni: penilaian 1 yang menunjukkan sangat

tidak puas terhadap sistem otomasi perpustakaan sebesar 0,963%, penilaian 2 yang menunjukkan tidak puas sebanyak 17,15%, penilaian 3 yang menunjukkan puas sebesar 61,044% dan pada penilaian 4 yang menunjukkan sangat puas sebesar 20,831%. Dari hasil tersebut kemudian dilakukan perhitungan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sebelum perhitungan uji regresi ganda, uji T dan uji F, yaitu dilakukan perhitungan uji persyaratan analisis data. Data pada penelitian ini memenuhi uji normalitas adapun hasil nilai perhitungan uji normalitas yakni nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* untuk Unstandardized Residual adalah $0,952 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal karena data memenuhi uji normalitas data dengan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* $> 0,05$. Sedangkan pada uji linieritas juga terpenuhi, pada variabel X_1 terhadap Y diperoleh hasil $0,100 > 0,05$ dan pada variabel X_2 terhadap Y diperoleh hasil $1,000 > 0,05$. Maka dapat dikatakan hubungan antar variabel bersifat linier.

Hasil analisis data diperoleh nilai persamaan regresi yaitu $Y = 11,033 + 0,328 X_1 + 0,563 X_2$, dari hasil persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

- Nilai konstanta adalah 11,033, hal ini berarti bahwa tanpa adanya pengaruh variabel bebas yaitu sistem otomasi perpustakaan (X_1) dan kinerja petugas perpustakaan (X_2) maka variabel kepuasan pengguna perpustakaan (Y) sebesar 11,033.
- Nilai $0,328 X_1$ merupakan koefisien regresi, yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel sistem otomasi perpustakaan (X_1) ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan nilai variabel terikat yaitu kepuasan pengguna perpustakaan (Y) sebesar 0,328 satuan.
- Nilai $0,563 X_2$ merupakan koefisien regresi, yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel kinerja petugas perpustakaan (X_2) ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan nilai variabel terikat yaitu kepuasan pengguna perpustakaan (Y) sebesar 0,563 satuan.

Berdasarkan persamaan linier regresi berganda di atas dapat diketahui bahwasanya jika variabel sistem otomasi perpustakaan (X_1) dan kinerja petugas perpustakaan (X_2), masing-masing variabel memiliki hasil rata-rata dalam pengaruhnya terhadap variabel kepuasan pengguna perpustakaan (Y).

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,033	5,067		2,177	,032
	X1	,328	,164	,174	2,006	,048
	X2	,563	,086	,568	6,543	,000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 3.1. Hasil Uji Regresi Ganda

Hasil uji T secara parsial diatas, variabel sistem otomasi perpustakaan (X_1) terhadap kepuasan pengguna perpustakaan (Y) diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,006. Nilai t_{hitung} ini lebih besar dari pada nilai t_{tabel} sebesar 1,988. Sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,048. Nilai signifikan ini lebih kecil dari pada nilai alpha 0,05 dengan demikian $H_{0,1}$ ditolak dan $H_{1,1}$ diterima, artinya sistem otomasi perpustakaan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna perpustakaan.

Variabel kinerja petugas perpustakaan (X_2) terhadap kepuasan pengguna perpustakaan (Y) diketahui nilai t_{hitung} sebesar 6,543. Nilai t_{hitung} ini lebih besar daripada nilai t_{tabel} sebesar 1,988. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari pada nilai alpha 0,05 dengan $H_{0,2}$ ditolak dan $H_{1,2}$ diterima, artinya kinerja petugas perpustakaan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna perpustakaan.

Variabel	T.hitung	T.tabel	Sig
Sistem Otomasi perpustakaan	2,006	$\alpha = 5\%$ dua arah $df = n-k$ $= 90-2-1$ $= 87 (1,988)$,048
Kinerja Petugas Perpustakaan	6,543		,000

Tabel 3.2. Hasil Uji T

Hasil uji F diketahui nilai F_{hitung} sebesar 31,721 lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 3,06 dan nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai pada alpha 0,05 dengan demikian $H_{0,3}$ ditolak dan $H_{1,3}$ diterima, artinya sistem otomasi perpustakaan dan kinerja petugas perpustakaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pengguna perpustakaan.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1070,315	2	535,158	31,721	,000 ^b
	Residual	1467,741	87	16,871		
	Total	2538,056	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Tabel 3.3. Hasil Uji F

Hasil dari koefisien determinasi yang diperoleh dari koefisien korelasi (R) sebesar 0,649 dan hasil koefisien determinasi (R^2) atau *R.Square* sebesar 0,422. Nilai ini menunjukkan arti bahwa pengaruh variabel sistem otomasi perpustakaan (X_1) dan kinerja petugas perpustakaan (X_2) secara bersama-sama terhadap kepuasan pengguna perpustakaan (Y) adalah sebesar 0,422. Jadi variabel sistem otomasi perpustakaan (X_1) dan kinerja petugas perpustakaan (X_2) secara bersama-sama

berkontribusi lebih besar terhadap kepuasan pengguna perpustakaan (Y) yakni 42,2% jika dibandingkan dengan kontribusi variabel independen secara parsial. Sedangkan sisanya sebesar 57,8% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,649 ^a	,422	,408	4,107

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Tabel 3.3. Koefisien Determinasi

Hasil penelitian ini sama dengan pendapat Pendit (2008:222) dan Basuki (1992:54) bahwa sistem otomasi perpustakaan (*library automation system*) adalah seperangkat aplikasi komputer untuk kegiatan di perpustakaan terutama bercirikan penggunaan pangkalan data ukuran besar, dengan kandungan cantuman tekstual yang dominan dan dengan fasilitas utama dalam hal menyimpan, menemukan dan menyajikan informasi secara cepat dan tepat. Kepuasan pemakai bergantung pada beberapa faktor yaitu: (a) kecepatan layanan (waktu yang digunakan untuk memperoleh informasi); (b) perbandingan antara pertanyaan yang diajukan dengan jawaban yang diberikan memuaskan; (c) ketepatan (porsi informasi relevan yang disediakan dengan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai); (d) tingkat kemutakhiran atau jawaban yang diberikan; (e) keleluasaan (seberapa banyak unit informasi memberikan layanan yang diperlukan oleh pemakai); (f) pemanfaatan layanan yang tersedia oleh pemakai. Dalam hal ini perpustakaan SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo mengaplikasikannya dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh penggunaannya sesuai dengan kondisi saat ini yaitu setiap manusia membutuhkan teknologi untuk membantu kegiatan yang dilakukan.

Kinerja petugas perpustakaan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo sesuai dengan pendapat Cormick dan Tiffin (Sutrisno, 2007:172) dan Kotler (Tjipto dan Dina, 2003:102), bahwa kinerja adalah kuantitas, kualitas, dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas. Yang dimaksud kuantitas adalah hasil yang dapat dihitung sejauh mana seseorang dapat berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kualitas adalah kemampuan seseorang dalam menjalankan tugasnya yaitu mengenai banyaknya kesalahan yang dibuat, kedisiplinan, dan ketepatan waktu. Sedangkan waktu kerja adalah mengenai jumlah absen yang dilakukan, keterlambatan, dan lamanya masa kerja dalam tahun yang telah dijalani. Kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang ia rasakan dibandingkan dengan harapannya. Pada dasarnya

setiap orang yang datang ke perpustakaan pasti menginginkan dirinya mendapatkan pelayanan yang baik dari petugas perpustakaan. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa prestasi yang telah dicapai oleh perpustakaan SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, salah satunya yaitu keberhasilannya menjadi juara 1 lomba perpustakaan SMA dan sederajat se-Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2015. Perpustakaan SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo juga sering mendapat tamu kunjungan yang melakukan observasi di perpustakaan untuk melihat dan menggali informasi tentang pengelolaan perpustakaan yang dilakukan oleh petugas.

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, bahwa kepuasan pengguna perpustakaan cukup baik dilihat dari segi sistem otomasi dan kinerja petugas perpustakaan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Dengan demikian berarti bahwa hasil penelitian kepuasan pengguna perpustakaan berdasarkan pada sistem otomasi yang diterapkan dan kinerja petugas perpustakaan ini sesuai dengan pendapat Tjiptono (2005:76) bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna antara lain: bukti langsung (*tangibles*), yaitu kondisi nyata dari layanan yang diterima oleh pengguna; kehandalan (*reliability*), yaitu menyangkut kemudahan sistem yang diterapkan dan kinerja petugas dalam memberikan layanan; daya tanggap (*responsiveness*), yang menyangkut respon dari petugas dalam menangani permasalahan yang ada; jaminan (*assurance*), yaitu menyangkut kualitas barang/jasa yang diberikan; perhatian (*emphaty*) yaitu hal yang dilakukan petugas dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Dari beberapa uraian diatas dapat diambil inti pembahasan dalam penelitian ini adalah bahwa sistem otomasi perpustakaan dan kinerja petugas perpustakaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa a) Pada variabel sistem otomasi perpustakaan berdasarkan hasil analisis data uji t (pengaruh secara parsial) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,006 lebih besar dari pada nilai T_{tabel} sebesar 1,988 dan nilai signifikansi $0,048 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem otomasi perpustakaan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan, b) Pada variabel kinerja petugas perpustakaan berdasarkan hasil analisis data uji t (pengaruh secara parsial) diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 6,543 lebih besar daripada nilai t_{tabel} sebesar 1,988 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja petugas

perpustakaan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan, c) Pada variabel sistem otomasi perpustakaan dan kinerja petugas perpustakaan berdasarkan hasil analisis data uji f (pengaruh secara simultan) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 31,721 lebih besar daripada nilai F_{tabel} sebesar 3,06 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem otomasi perpustakaan dan kinerja petugas perpustakaan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti dapat diambil saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah
Kepala sekolah harus senantiasa memberikan perhatian terhadap pengelolaan perpustakaan agar prestasi yang dimiliki oleh perpustakaan SMA Muhammadiyah bisa dipertahankan bahkan ditingkatkan. Perpustakaan di SMA Muhammadiyah masih memiliki kekurangan, yaitu untuk bahan pustaka digital belum bisa diakses secara online, hanya bisa di baca dengan menggunakan komputer yang ada di perpustakaan. Oleh karena itu, perhatian kepala sekolah sangat diperlukan untuk mengembangkan teknologi yang ada di perpustakaan SMA Muhammadiyah agar layanan perpustakaan bisa lebih baik lagi. Hal ini dikarenakan perpustakaan sekolah merupakan salah satu aspek yang dapat membantu proses pembelajaran dan membantu dalam mewujudkan tujuan pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.
2. Bagi pengelola perpustakaan
Pengelola/petugas perpustakaan harus bisa mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas layanan yang ada di perpustakaan SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Hal ini bisa dilakukan dengan sering melakukan interaksi dengan pengunjung untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal apa saja yang masih kurang dalam perpustakaan untuk segera diperbaiki/dipenuhi.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan rujukan dan menggunakan lebih banyak lagi teori-teori yang lain sebagai bahan rujukan agar mendapatkan ilmu yang baru. Untuk pengambilan populasi dan sampel sebaiknya lebih luas lagi, tidak hanya pada satu sekolah seperti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. 2014. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Corbin, John B. 1969. *Proceedings Of The Second Texas Convergence On Librery Automation*. (Online). <http://files.eric.ed.gov>. Diakses Tanggal 25 Maret 2016.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Otomasi Perpustakaan Sekolah*. (Online). <http://pustakaborneo.ac.id>. Diakses Pada 9 Mei 2016.
- Pendit, Putu Luxman. 2008. *Perpustakaan digital Dari A Sampai Z*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.
- Sumarwan, Ujang. 2002. *Perilaku Konsumen (Teori dan Penerapan Dalam Pemasaran)*. Bandung: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sutrisno, Edy. 2007. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana.
- Tjiptono, Fandy dan Diana, Anastasia. 2003. *Total Quality Management*. Yogyakarta: ANDY.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. (Online). <http://www.perpustakaan.kemenkeu.go.id>. Diakses Pada 10 Maret 2016.

